

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variable (Nursalam, 2017). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk mengungkapkan hubungan antara pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi di Desa Cikijing.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen, sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen.

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang bisa mempengaruhi atau nilainya bisa menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu pemberian ASI Eksklusif.

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variable lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu pertumbuhan dan perkembangan.

1. Definisi Konseptual

a. ASI eksklusif

Kemenkes (2017) menyebutkan ASI eksklusif adalah pemberian ASI yang diberikan kepada bayi baru lahir sampai usia 6 bulan, tanpa menambahkan makanan lain kecuali obat, vitamin dan mineral.

b. Pertumbuhan

Menurut Yulianeu dan Rahmayati (2017), Pertumbuhan erat kaitannya dengan perubahan dalam hal ukuran, jumlah, fungsi tingkat sel, organ serta individu, yang diukur dengan ukuran berat (gram), ukuran panjang (meter), keseimbangan metabolic serta umur tulang (retensi kalsium dan nitrogen tubuh)

c. Perkembangan

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Kemenkes, 2016).

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pemberian ASI Eksklusif	Kegiatan ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayinya mulai saat melahirkan sampai usia 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan lain	Lembar isian	1: memberikan ASI eksklusif 2: memberikan non ASI eksklusif	Nominal

Pertumbuhan berat badan	Bertambahnya berat badan bayi pada usia 6 bulan	Timbangan bayi merk Sella	Pertumbuhan Berat badan (BB/U) 1. Gizi baik (-2 Sd s.d +2SD) 2. Gizi kurang (-2 SD s.d -3 SD) 3. Gizi buruk (<-3 SD) Gizi lebih (>2SD)	Rasio
Pertumbuhan panjang badan	Bertambahnya panjang badan pada bayi usia 6 bulan	Pita ukur merk Onemed	Panjang badan (PB/U) 1. Normal (-2 Sd s.d +2SD) 2. Pendek (-2 SD s.d -3 SD) 3. Sangat pendek (<-3 SD) 4. Tinggi (>2SD)	Rasio
Perkembangan	Suatu kondisi bertambahnya kemampuan motoric kasar, motoric halus, bahasa, adaptasi, social pada bayi usia 6 bulan	Kuesioner Pra- Skrining Perkembangan (KPSP) untuk usia 6 bulan dari Kemenkes (2016)	1. Sesuai (9-10) 2. Meragukan (7-8) 3. Penyimpangan (<6)	Rasio
Jenis Anak	kelamin Pembedaan gender pada manusia yaitu laki – laki dan perempuan	Lembar isian	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu berdasarkan program wajib belajar yang tercantum di Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional	Lembar isian	1. Dasar (SD/ sederajat, SMP/ sederajat) 2. Menengah (SMA/ sederajat) 3. Tinggi (diploma/ sarjana / PT)	Ordinal
Status Ibu	Pekerjaan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan ibu sehingga memperoleh penghasilan	Lembar isian	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal
Jumlah anak	Sekumpulan dari beberapa satuan anak yang dikandung atau dibesarkan ibu	Lembar isian	1. Satu orang 2. Dua orang 3. Tiga orang 4. Dst ...	Nominal
Anak ke berapa	Urutan kelahiran anak yang dikandung ibu	Lembar isian	1. Anak kesatu 2. Anak kedua 3. Dst ...	Nominal

C. Populasi dan Sampel

Menurut Nursalam (2017), populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah bayi usia 0-12 bulan di Desa Cikijing dengan jumlah 100 orang.

Sampel yaitu bagian dari populasi yang bisa digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, sedangkan sampling yaitu proses penyeleksian dari populasi untuk mewakili populasi (Nursalam, 2017).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu total sampling. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu baik itu sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah ditentukan sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan derajat kepercayaan 90% dan derajat kesalahan 10% dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Error margin/tingkat kesalahan (%)

Maka jumlah sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2} = 50$$

Maka total sampel dalam penelitian adalah 50 sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Bayi berusia 3,6,9,12 bulan
- b. Bayi berdomisili di Desa Cikijing

2. Kriteria Eksklusi

- a. Bayi sakit (memiliki penyakit kongenital ataupun penyakit kronis seperti penyakit jantung dan penyakit paru paru)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Menentukan responden

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Desa Cikijing agar responden (bayi) di Desa Cikijing dapat berpartisipasi dalam penelitian ini, lalu setelah itu peneliti bekerjasama dengan kader posyandu di Desa cikijing untuk melakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan orangtua responden yang bermaksud agar orang tua responden memahami maksud dan tujuan yang dilakukan oleh peneliti. Apabila orang tua

responden bersedia maka orang tua responden harus melengkapi pernyataan persetujuan yang dibagikan oleh peneliti. Namun jika orang tua responden tidak bersedia maka peneliti harus menghargai keputusan orangtua responden. *Informed consent* pada penelitian ini dilakukan melalui lembar kuesioner dengan memilih pilihan setuju atau tidak setuju di halaman awal.

3. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar isian dan lembar checklis. Pengukuran panjang badan dan berat badan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pita ukur merk Onemed dan timbangan bayi merk Sella, hasil pengukuran ditulis di lembar isian. Dan untuk perkembangan, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orangtua. Untuk pertanyaan yang tidak bisa dijawab, peneliti melakukan observasi secara langsung.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Yusup (2018), Instrument penelitian merupakan penggunaan alat ukur yang digunakan untuk mengukur subjek. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan bayi merk Sella (sudah dikalibrasi bulan januari, kalibrasi ini dilakukan dengan rentang satu tahun sekali), pita ukur merk Onemed, dan untuk meninjau perkembangan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) (Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga, 2016).

Pengukuran pertumbuhan bayi menggunakan Timbangan bayi merk Sella mengacu pada pemeriksaan fisik seperti berat badan (kg) dan panjang badan (cm) menggunakan pita ukur. Kuesioner pertumbuhan bayi dengan mengukur BB/U dan TB/U memiliki empat bentuk pernyataan yaitu untuk BB/U: Gizi baik (-2 SD s.d +2SD), Gizi kurang (-2 SD s.d -3 SD), Gizi buruk (<-3 SD), Gizi lebih (>2SD). Lalu untuk TB/U: Normal (-2 Sd s.d +2SD), Pendek (-2 SD s.d -3 SD), Sangat pendek (<-3 SD), dan Tinggi (>2SD).

Kuesioner perkembangan bayi pada penelitian ini menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dengan tiga bentuk pernyataan yaitu sesuai (9-10), meragukan (7-8), dan penyimpangan (<6).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Prinsip validitas merupakan suatu pengukuran dan pengamatan yang bermakna keandalan instrumen saat pengumpulan data (Nursalam 2017).

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas terhadap alat timbangan bayi merk Sella juga pita ukur merk Onemed. Karena alat tersebut sudah dikalibrasi pada bulan Januari tahun 2022 oleh ibu kader Posyandu.

Untuk lembar KPSP tidak dilakukan uji validitas karena sudah baku, mengacu pada buku Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak yang dikeluarkan oleh Kemenkes tahun 2016.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu kesamaan terkait hasil pengukuran dan pengamatan, apabila hal tersebut dilakukan secara berkali—kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, Uji reliabilitas tidak dilakukan, karena instrument yang digunakan sudah baku dan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Terdapat empat tahapan dalam proses pengolahan data, diantaranya sebagai berikut. (Notoatmodjo, 2012)

a. *Editing* (Pengeditan)

Editing atau pengeditan yaitu suatu kegiatan dimana isian formulir atau kuesioner yang telah dibagikan dilakukan pengecekan dan perbaikan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kesempurnaan pengisian dan setiap instrument pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan tersebut dapat di olah dengan baik.

b. *Coding* (Pengkodean)

Jika semua kuesioner sudah dilakukan pengeditan, selanjutnya akan dilakukan pengkodean dimana data diubah dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Kode yang digunakan pada penelitian ini untuk kategori aspek intervensi ibu terhadap nutrisi bayi adalah 0 untuk pemberian ASI

eksklusif, 1 untuk pemberian ASI non eksklusif. Lalu pada penilaian pertumbuhan sesuai BB/U diberikan kode 1 untuk Gizi baik (-2 Sd s.d +2SD), 2 untuk Gizi kurang (-2 SD s.d -3 SD), 3 untuk Gizi buruk (<-3 SD), dan 4 Gizi lebih (>2SD). Sedangkan untuk pertumbuhan bayi sesuai TB/U diberikan kode 1 untuk Normal (-2 Sd s.d +2SD), 2 untuk Pendek (-2 SD s.d -3 SD), 3 Sangat pendek (<-3 SD), dan 4 untuk Tinggi (>2SD). Pada kode perkembangan bayi diberikan kode 1 untuk sesuai (9-10), 2 untuk meragukan (7-8), dan 3 untuk penyimpangan (<6).

c. *Data entry* (Entri data)

Peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic 2020 untuk program pengolahan data dari komputer.

d. *Cleaning* (Pemeriksaan kembali)

Jika semua data telah selesai dimasukkan, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk melihat apakah adanya kemungkinan-kemungkinan terjadi kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lainnya, kemudian setelah itu dilakukan pengkoreksian (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah diisi untuk melihat kelengkapan data.

2. Analisis Data

a. Analisa data univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan setiap jenis variabel dalam penelitian

(Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dan perkembangan bayi berdasarkan intervensi pemberian ASI Eksklusif. Dengan karakteristik responden usia 3,6,9,12 bulan, jenis kelamin. Adapun rumus uji univariat adalah sebagai berikut.

$$f = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

f = Persentase jawaban responden respon

x = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah pertanyaan

b. Analisa data bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengukur dua variabel yang saling berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menguji hubungan 1 variabel independen yaitu pemberian ASI eksklusif, dan 2 variabel dependen yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Analisa data menggunakan program Microsoft excel 2016 dan IBM SPSS Statistic 20 menggunakan *Chi-square*. dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat hubungan atau korelasi.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan atau tidak berkorelasi.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yaitu persiapan yang dilakukan dari bulan Februari hingga Mei 2022. Tahap persiapan ini dimulai dari pengajuan judul penelitian kepada pembimbing, setelah mendapatkan judul penelitian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, lalu melakukan studi literature, studi pendahuluan dan menentukan tempat untuk melakukan penelitian, kemudian seminar proposal, setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Desa Cikijing dan mengajukan permohonan izin etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas Aisyiyah Bandung setelah itu dilanjutkan dengan proses pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada bulan juli 2022 yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala Desa Cikijing untuk melakukan penelitian di Desa tersebut.
- b. Lalu peneliti bekerjasama dengan kader di Posyandu Desa Cikijing, untuk menskrining responden di desa tersebut sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- c. Kemudian pada saat kegiatan posyandu berlangsung, peneliti mengumpulkan ibu yang memiliki bayi usia 3,6,9,12 bulan agar

memudahkan peneliti dalam pengukuran pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usia bayi.

- d. Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan dari penelitian ini. Setelah itu, ibu akan mengisi lembar *inform consent* jika ibu bersedia menjadi responden.
 - e. Selanjutnya, peneliti mengukur BB bayi, peneliti menimbang bayi menggunakan timbangan khusus bayi bermerk Sella. Lalu untuk pengukuran TB, peneliti menggunakan pita ukur merk Onemed. Dan untuk pengukuran perkembangan bayi, peneliti bertanya sesuai dengan lembar KPSP kepada ibu, jika ibu tidak bisa menjawabnya maka peneliti melakukan observasi bayi secara langsung.
 - f. Karena responden hanya sebagian yang mengikuti kegiatan posyandu, maka peneliti melakukan kunjungan ke rumah responden dengan kurun waktu sebanyak empat hari.
3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti mengolah data hasil kuesioner menggunakan Microsoft office excel 2016 dan IBM SPSS Statistic 20.
- b. Peneliti menganalisis data hasil penelitian dan membahas mengenai temuan penelitian.
- c. Peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.

- d. Peneliti memberikan rekomendasi penelitian berdasarkan hasil temuan peneliti.
- e. Peneliti melakukan sidang.
- f. Peneliti mempublikasikan hasil penelitian.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Cikijing Kabupaten Majalengka, waktu penelitian dari bulan Maret-Juli 2021 yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan selama lima hari dari tanggal 23-27 jul 2022.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa etika penelitian yang diperhatikan oleh peneliti dan telah dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Aisyiyah Bandung dengan nomor surat 1362/01-FIKes/UNISA-BANDUNG/VII/2022. Etika penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden. Tujuan peneliti memberikan lembar persetujuan kepada partisipan sebelum penelitian dilakukan adalah supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta apa dampak yang memungkinkan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika ada responden yang tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anomity*)

Tanpa nama adalah menjaga kerahasiaan dimana pada saat pengumpulan data. Peneliti tidak mencantumkan nama partisipan tetapi peneliti menggunakan inisial atau kode angka yang tertera sesuai dengan lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari partisipan telah dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan cara menyimpan *file transkrip* dan hasil penelitian pada computer pribadi peneliti.

4. Manfaat (*Beneficent*)

Dengan dilakukannya penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana hubungan ASI eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi di Desa Cikijing, sehingga bagi responden penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi diri dan lebih memahami sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

5. Tidak merugikan (*Non-maleficiant*)

Peneliti telah meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Pada saat responden mengisi *inform consent* sebelum mengisi lembar kuesioner, terdapat pilihan setuju atau tidak responden mengikuti penelitian ini. Sehingga peneliti tidak memaksa pihak manapun untuk terlibat. Apabila responden merasa keberatan, maka responden tersebut tidak melanjutkan pengisian kuesioner tersebut. Hal ini menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian bagi responden.

6. Keadilan (*Justice*)

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah memberikan informasi yang sama terkait maksud dan tujuan penelitian kepada semua responden tanpa membeda-bedakan tingkat, jenis kelamin, ras, suku, dan agama.